

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bukan sekedar bertujuan untuk membuat anak atau peserta didik menjadi pintar dan pula menonjol dari segi akademik, tetapi juga membentuk anak menjadi peserta didik yang berahlak dan juga berkarakter sesuai dengan kepribadian bangsa. Konsep pendidikan karakter ini amatlah penting, dikarenakan wacana dari hal ini bahkan sudah dibicarakan oleh Presiden Soekarno bahwa pendidikan karakter sejatinya dibutuhkan oleh Indonesia diarenakan hal ini mampu membantu Indonesia berkembang dan seimbang dari segi material dan juga spiritual sehingga akan baik untuk masa depan dan negaranya¹.

Mengacu pada karakter yang dioptimalkan dalam pendidikan, berasal dari nilai-nilai Agama, Pancasila, Budaya, dan juga Tujuan Pendidikan Nasional. Jika diidentifikasi, terdapat delapan belas karkater bangsa yang dimaksud dalam hal ini adalah religius, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, kemandirian, disiplin, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta terhadap tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, kegemaran dalam membaca, peduli akan sosial dan lingkungan, serta mampu dalam bertanggung jawab².

Hal ini didukung fakta bahwa dalam standar isi, IPS amat sarat akan berbagai nilai-nilai yang merajut kebhinekaan, sejarah atau historia bangsa, rasa tanggungjawab, dan lain sebagainya. Nilai- nilai serta kepribadian yang mengoptimlkan lewat pembelajaran IPS merupakan kegiatan serupa, gotong royong, cinta tanah air, tanggung jawab, dan menghormati serta merespon permasalahan bangsa³. Dalam praktiknya, terkadang ada perbedaan antara rencana dan juga pengimplementasian. Padahal, implementasi suatu kebijakan akan berdampak secara luas terhadap keberhasilan kebijakan itu sendiri.

IPS sangat penting di ajarkan kepada peserta didik agar mereka mengenal lingkungan sosial di sekitarnya dan untuk dapat menjalani kehidupan yang baik di tengah tengah lingkungan sosial tersebut. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang

¹ Stephanus Ngamanken. (2014). "Pentingnya Pendidikan Karakter". Binus University. h.83

² Ibid, h.84

³ Siti Malikhah Towaf. (2014). "Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial". h.22

berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, serta menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan. IPS diajarkan pada pendidikan dasar dan menengah, sebagai dasar atau pengantar dalam mempelajari studi sosial atau ilmu sosial di tingkat yang lebih lanjut

Pendidikan menjadi sumber penanaman karakter yang bagus guna membantu anak atau peserta didik menjadi insan yang berarti dan berkontribusi pada keluarga dan nusa bangsanya. Pendidikan karakter di Indonesia telah diinjeksikan dalam kurikulum 2013 sehingga K-13 ini merupakan kurikulum yang berbasiskan karakter.

Dalam mengimplementasikan pendidikan berkarakter di sekolah, terdapat suatu peluang dan hambatan yang menyertainya. Hal ini terlihat dari berbagai polemik yang ada dalam menjalankannya dimana berbentuk berbagai kegagalan dalam instansi lembaga sekolah dan berbagai permasalahan yang lain yang menyimpang. Menganalisa kegagalan pembelajaran karakter tidak cuma sepihak berkata kalau kurikulum yang didesain pemerintah gagal keseluruhan penuh ekspektasi warga, orangtua, serta pemerhati pembelajaran. Sukses tidaknya suatu kurikulum terkini pasti dikembalikan pada pihak yang ikut serta langsung dalam aplikasi pembelajaran kepribadian. Suatu konsep kurikulum dapat dianggap gagal bila warga besar mengklaim sudah berlangsung kekeliruan metodologis dalam pelaksanaan di lapangan 4.

Tetapi disisi lain, apabila mengimplementasikan pendidikan karakter ini berhasil, maka akan menghasilkan insan cerdas dan berprestasi. Meningat bahwa sejatinya generasi muda adalah generasi penerus bangsa, maka dapat dikatakan bahwa masa depan bangsa ada di pendidikan yang baik. Maka dari itu, perlunya penerapan pendidikan karakter di sekolah-sekolah sebagai agen dalam menciptakan perubahan.

Kurikulum 2013 ini yakni suatu kurikulum yang memiliki misi untuk menyeimbangkan antara kompetensi sikap (attitude), keterampilan (skill), dan juga pengetahuan (knowledge). dalam rancangan ini, seolah diharapkan mampu menghasilkan generaso masa depan yang cerdas beserta dnegan komprehensif yakni tidak cuma

⁴ Rahmat Rifai Lubis. (2019). "Historistas dan Dinamika Pendidikan Karakter di Indonesia". Vol.1 No2. ISSN 2614.h.12

mempunyai kecerdasan di sisi intelektual saja, namun juga mampu memiliki kecerdasan di sisi emosi, sosial, berserta dengan spiritualnya⁵.

Kurikulum 2013 ini diterapkan di semua tingkatan pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga menengah keatas. Dalam pendidikan menengah pertama (SMP/MTS), kurikulum 2013 diimplementasikan sesuai dengan kompetensi dasar di tiap-tiap jenjang pendidikannya. Salah satu mata pelajaran yang ada dalam SMP/MTs adalah IPS yang mana merupakan kependekan dari Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan dari pendidikan IPS dalam hal ini antara lain adalah untuk mampu mempersiapkan dirinya dari sisi pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), sikap dan juga nilai (attitudes and values) yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi ataupun suatu permasalahan sosial dan juga kapabilitas dalam mengambil berbagai keputusan dan juga melakukan partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas kemasyarakatan sehingga nantinya mampu menjadi warga negara yang bijaksana dan juga baik⁶. Begitu pentingnya pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial karena hal ini akan memberikan perbekalan bagi anak nantinya saat terjun di masyarakat. Hal ini juga merupakan bagian tidak terpisahkan atas fakta bahwasannya anak merupakan generasi penerus bangsa dan juga merupakan bagian dari mahluk sosial.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS yang ada di SMP/MTs. Dikarenakan ada banyak sekali SMP/MTs di Indonesia, peneliti mengerucutkan obyek penelitian di MTs NU Raudlatu Shibiyah yang berada di Jl. Dewi Sartika, Penganjaran, Paganjaran, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan di poin A, maka dapat dibuat suatu perumusan masalah yang antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ips di Mts Nu Raudlatu Shibiyah?

⁵ Yahfenel Evi Fussalam & Elmiati. (2018). "Implementasi Kurikulum 2013 (k13) SMP Negeri 2 Sarolangun". Jurnal Muara Pendidikan Vol.3 No.1. h.46

⁶ Sapriya. (2009). Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajarannya. Bandung: Remaja Rosdakarya. h.12

2. Bagaimana kendala yang terjadi pada implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Ips di Mts Nu Raudlatas Shibiyah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ips di Mts Nu Raudatus Shibiyah
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang terjadi pada implementasi pendidikan karakter mata pelajaran Ips di Mts Nu Raudlatas Shibiyah

E. Manfaat Penelitian

Ada sekian banyak manfaat penelitian yang diharapkan dan diusahakan dalam penelitian ini, antara lain ditinjau dari dua aspek yakni:

1. Manfaat Teoretis

Jika ditinjau dari segi manfaat teoretis, maka adanya riset ini diinginkan sanggup membagikan sumbangan wawasan baru serta juga pembuktian realitas terkait implementasi pendidikan karakter mata pelajaran IPS di SMP/MTs.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir mata kuliah terkait dan juga untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini di pelajari di perguruan tinggi.

F. Sistematika Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat memaparkan sistematika penelitian dengan struktur penulisan sebagai berikut:

1. **Bagian awal**

Bagian awal ini terdiri dari judul, cover luar dan cover dalam, lembar pengesahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dandaftar gambar.

2. **Bagian utama**

Bagian utama ini terdiri dari BAB I sampai BAB V

BAB I: Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan ini memaparkan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (secara teoriti dan praktis), serta sistematika penulisan.

BAB II: Kerangka Teori

Pada bagian bab kedua ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu Implementasi Pendidikan Krakter Pada

Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus. Selain itu, pada bab II ini akan memaparkan hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bagian bab ketiga akan memaparkan metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian bab keempat ini berisi pembahasan tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPS Kelas VII dan kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pendidikan karakter.

BAB V: Penutup

Pada bagian bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran. Manfaat bab ini yaitu menarik kesimpulan dari beberapa rumusan masalah.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran

Daftar Pustaka:

Pada bagian ini berisi berbagai sumber referensi demi mendukung penulisan skripsi bagi peneliti dalam membahas Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di MTs NU Raudlatus Shibyan Peganjaran Bae Kudus.

Lampiran-lampiran:

Pada bagian ini terdiri dari transkrip wawancara, catatan observasi, dan foto dokumentasi dari kegiatan penelitian.